BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem lelang *online* menggunakan *mobile* merupakan sebuah aplikasi yang dapat di jalankan di *platform device* seperti *smartphone* yang dibangun untuk memudahkan kita untuk melakukan proses lelang atau jual beli barang. Lelang merupakan suatu bentuk penjualan barang yang dilakukan secara terbuka untuk umum dengan harga penawaran yang semakin meningkat atau menurun untuk mencapai harga tertinggi, yang diajukan secara tertulis maupun secara lisan, sebelumnya didahului pemberitahuan tentang akan adanya pelelangan atau penjualan barang, proses lelang tercantum pada peraturan mentri keuangan Nomor 93-PMK.06-2010 tentang petunjuk pelaksanaan lelang.

Mandiri Tunas Finance merupakan sebuah perusahaan swasta yang bergerak di bidang ruang pamer kendaraan serta memberikan solusi kepada konsumen yang memerlukan jasa keuangan dalam memiliki suatu kendaraan. Perusahaan tersebut telah berdiri sejak tahun 1985 serta berlokasi di Jl. P. Antasari No 40, Tj. Baru, Kedamaian, Kota Bandar Lampung. Permasalahan perusahaan terkait kredit kendaraan di awali oleh *customer* yang tidak bisa melunasi angsuran kendaraan setiap bulannya akan ditarik oleh pihak perusahaan dan kendaraan hasil tarikan tersebut jika tidak ditebus oleh *custumer* maka akan dijual kembali melalui proses lelang.

Proses lelang yang sedang berjalan pada Mandiri Tunas Finance masih dilakukan secara konvensional yaitu pembeli lelang harus datang di tempat pelalangan Mandiri Tunas Finance untuk menanyakan informasi kendaraan yang

akan dilelang dan jadwal lelang, hal tersebut menjadi masalah bagi pembeli lelang, karena kurangnya media informasi mengenai lelang, jadwal lelang dan proses lelang sehingga mempengaruhi kualitas pelayanan terhadap *customer*, lalu admin menjelaskan informasi kendaraan yang dilelang, dan kelengkapan kendaraan tersebut sehingga timbul masalah bagi admin yaitu harus menjelaskan satu persatu, dan proses tersebut membutuhkan waktu lama, karena pembeli lelang tidak datang secara bersamaan. Selanjutnya peserta lelang mengajukan tawaran harga kendaraan yang dipilih, pemenang lelang akan dihubungi kembali dalam kurun waktu tiga hari oleh admin. Bagi pemenang lelang akan dikenakan biaya administrasi sebesar Rp. 1.750.000 untuk setiap satu unit kendaraan. Proses tersebut tentu memerlukan suatu manajemen data yang baik seperti mengelola data calon pembeli, kendaraan dan proses lelang.

Sistem informasi manajemen merupakan bentuk kegiatan mengumpulkan data, mengelola data dan menginformasi data yang telah di olah sesuai dengan fahta atau secara relevan, Dalam hal ini data yang diperoleh berupa data calon pembeli, data kendaraan yang akan dilelang, proses pelalangan dan menghasilkan informasi data lelangk kendaraan beserta pemenang lelang (Hasti and Tenrysau, 2018).

Berdasarkan uraian sistem informasi manajemen dan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengembangkan sistem lelang menggunakan *mobile*. Tujuan pembuatan *mobile* ini untuk memudahkan kinerja karyawan Mandiri Tunas Finance dalam hal mengelola data lelang kendaraan. Selain itu dapat memudahkan pembeli lelang untuk melakukan proses penawaran kendaraan

lelang dan lebih mudah mendapatkan informasi pemenang lelang dengan batas waktu lelang yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana mempermudah pengolahan data lelang kendaraan berbasis *mobile*?
2. Bagaimana membangun sistem informasi manajemen lelang kendaraan menggunakan *mobile* dengan fitur registrasi, melihat kendaraan lelang, melakukan penawaran, melihat informasi pemenang lelang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Melakukan pengolahan data lelang kendaraan berbasis *mobile*
2. Penyampaian informasi lelang kendaraan menggunakan *mobile*.

1.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah pada sistem informasi manajemen lelang sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas tentang lelang kendaraan pada Mandiri Tunas Finance secara terbuka yaitu lelang yang dilakukan bagi masyarakat yang ingin mengikuti pelelangan.
2. Kendaraan yang dilelang hanya pada kendaraan roda 4 seperti minibus, sedan dan truk

3. Sistem ini hanya memuat informasi tentang lelang, proses lelang, jadwal lelang dan informasi kendaraan yang akan dilelang serta proses pembayaran pemenang lelang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dihasilkan dari pembuatan sistem informasi manajemen lelang sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

   Proses lelang dengan menggunakan media *mobile* dapat mempermudah pengolahan data lelang seperti penawaran, informasi pemenang dan proses pembayaran oleh calon pembeli.

2. Bagi calon lelang

   Informasi dapat dengan mudah di peroleh dan mudah di akses seperti informasi jadwal lelang, detail kendaraan, proses penawaran dan infor pemenang lelang.